

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil empirik dengan menggunakan data Indonesia selama PJP I menunjukkan adanya korelasi negatif dengan pengukuran misalignment nilai tukar riil didasarkan model terhadap kinerja makroekonomi, sedang korelasi positif untuk pengukuran ketidakstabilan nilai tukar riil, kecuali untuk kinerja pertumbuhan pendapatan per kapita.

Diperkuat dengan hasil empirik yang diteliti oleh Agarwala (1983), Cottani, Cavallo, Khan (1990), Edwards (1988a, 1990) menyatakan ketidakstabilan dan misalignment nilai tukar riil merugikan pertumbuhan pendapatan per kapita bagi negara-negara yang sedang membangun. Tetapi bagi indikator makroekonomi lainnya hubungan ketidakstabilan dan misalignment nilai tukar riil tidak selalu negatif.

Jelas terlihat dalam kasus pengukuran misalignment nilai tukar riil didasarkan model dikemukakan beberapa perbaikan secara empirik dalam mengestimasi, dibandingkan dengan pengukuran deviasi sederhana dari paritas daya beli yang tidak memberikan pengukuran yang baik mengenai situasi misalignment dalam mempengaruhi kinerja ekonomi.

Suatu model yang baik seharusnya dapat menggambarkan lebih dekat dengan dunia nyata. Bagaimanapun sesuatu model selalu mempunyai kekurangan dan kerugiannya maka selalu dibutuhkan perbaikan perhitungan dengan beberapa

modifikasi dan kesediaan melakukan studi lebih lanjut untuk membuat model itu lebih akurat. Dan selanjutnya dalam menganalisis perekonomian perlu digunakan pula instrumen variabel.

Berkaitan dengan usaha pengukuran didasarkan model tersebut haruslah tercermin pembangunan ekonomi di Indonesia. Oleh karena itu masalah masuknya sumber daya dari luar negeri seperti bantuan, pinjaman, dan investasi asing telah mempengaruhi perekonomian Indonesia.

Maka untuk menentukan misalignment nilai tukar riil diperlukan terlebih dahulu mengetahui keseimbangan nilai tukar riil, dan diperlukan pula estimasi nilai tukar riil yang tanggap terhadap perubahan determinan nilai tukar riil.

Nilai tukar riil merupakan determinan dari neraca pembayaran dan penyerapan domestik, maka perubahan nilai tukar riil dipengaruhi oleh perubahan harga luar negeri, perubahan nilai tukar nominal, perubahan harga barang tidak diperdagangkan dan inflasi, perubahan faktor riil atau variabel struktur seperti keterbukaan perdagangan, terms of trade dan produktivitas riil.

Dari hasil estimasi parameter model Cottani untuk nilai tukar riil (8) menunjukkan bahwa semua variabel yang menjelaskan seperti terms of trade, keterbukaan perdagangan, akses kredit domestik dan arus modal masuk neto, memberikan tanda yang berlawanan dengan nilai tukar riil yang mana sesuai dengan teori yang diharapkan.

Digunakan Dummy yang merupakan variabel yang menjelaskan adanya pengaruh rezim nilai tukar yang mengambang terkendali sejak 1983, makin efektif menunjukkan meningkatnya variabilitas nilai tukar nominal.

Terlihat dari hasil penelitian ternyata kebijakan keterbukaan perdagangan itu, yang paling besar pengaruhnya pada perubahan nilai tukar riil.

Hasil ini dikuatkan dengan prediksi model pertumbuhan endogen, dimana mismanajemen dalam bidang ekonomi mempunyai pengaruh buruk pada pertumbuhan. Dari hal tersebut diperlihatkan bahwa menurunnya pertumbuhan ekonomi dipengaruhi lebih banyak oleh mismanajemen daripada dipengaruhi oleh penurunan eksternal terms of trade.

Implikasi kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dengan memperbaiki kebijakan sering tanpa memperhatikan kondisi eksternal ekonomi atau tingkat bantuan luar negeri.

Kebijakan yang menyebabkan terjadi misalignment nilai tukar riil yang digunakan untuk pengukuran menurut model yaitu terciptanya ekses kredit domestik, arus modal masuk neto, dan keterbukaan perdagangan. Semua variabel tersebut dapat dipengaruhi oleh kebijakan domestik.

Sedangkan pengukuran menurut paritas daya beli menghitungnya hanya atas dasar deviasi nilai tukar riil saja.

Dengan membandingkan kedua estimasi dari parameter dan R^2 nya, ternyata pengukuran dengan model menunjukkan lebih baik untuk semua estimasi kinerja makroekonomi yang diteliti daripada pengukuran paritas daya beli.

Dari Tabel 4 lebih rinci diperlihatkan ketidakstabilan nilai tukar riil terutama berkorelasi negatif pada pertumbuhan pendapatan per kapita, sedangkan misalignment nilai tukar riil terutama berkorelasi negatif dengan rasio ekspor terhadap GDP, rasio impor terhadap GDP, rasio investasi terhadap GDP dan tabungan terhadap GDP. Bagaimanapun hasil ini menyatakan secara langsung bahwa perilaku nilai tukar riil adalah determinan utama dari kinerja pertumbuhan ekonomi. Sebagai variabel eksogen nilai tukar riil merefleksikan shock (termasuk kebijakan domestik) yang mempunyai implikasi luas pada kinerja ekonomi daripada akibat langsung oleh nilai tukar riil itu sendiri.

Sumbangan dari tesis ini adalah:

- 1) Suatu perbandingan dua alternatif pengukuran eksplisit nilai tukar riil. Kedua pengukuran itu menghasilkan signifikan secara empirik dan tidak dapat ditolak hanya atas dasar apriori.
- 2) Suatu aplikasi analisis nilai tukar riil dengan menggunakan data Indonesia. Meskipun kekuatan hasil informasi mengenai pandangan dan kepelikan permasalahan pertumbuhan di daerah maupun data di Indonesia, tetapi telah banyak laporan yang dilakukan mengenai permasalahan tersebut dalam konteks yang lain.
- 3) Kinerja Makro dengan permasalahan variabilitas nilai tukar riil. Ternyata dengan menggunakan sampel ekonomi Indonesia variabilitas nilai tukar riil berpengaruh negatif pada pertumbuhan pendapatan per kapita, ekspor, impor, investasi dan tabungan.

Ditinjau dari analisis secara empirik menunjukkan adanya kemungkinan hubungan bersama antara ketidakstabilan dan misalignment nilai tukar riil dalam mempengaruhi kinerja makroekonomi.

5.2. Saran

Beberapa kemungkinan penelitian lanjutan didasarkan penelitian ini adalah :

1. Menambah variabel independen lain dalam meregresi kinerja makroekonomi, yang pada penelitian ini hanya merupakan korelasi partial.
2. Membandingkan pengukuran misalignment nilai tukar riil didasarkan "Black Market" dengan pengukuran didasarkan model maupun perhitungan didasarkan PPP.
3. Membandingkan pengaruh variabilitas nilai tukar riil terhadap indikator makroekonomi dengan negara-negara Asean.

DAFTAR PUSTAKA

Aghevli, B. Bijan, Mohsin S. Khan, and Peter J. Montiel [1991]. *Exchange Rate Policy in Developing Countries* : Some analytical issues, occasional Paper 78, IMF.

Anwar, Arsjad M., dan Iwan Jaya Azis (Ed). *Prospek Perekonomian Indonesia*, beberapa volume, tahun, edisi, Universitas Indonesia Press, Jakarta.

Ananta, Aris [1987]. *Landasan Ekonometrika*, Jakarta, Gramedia.

Bank Indonesia. *Statistika Ekonomi dan Keuangan Indonesia*, beberapa laporan tahunan.

Biro Pusat Statistika. *Indikator Perekonomian Indonesia*.

_____ . *Statistika Indonesia*.

Bruno, Michael [1976]. *The Two-Sector Open Economy and the Real Exchange Rate*, *The American Economic Review*, vol. 66 no.4, September.

Barth, Richard C., and Chornng - Huey Wong [1994] *Approaches to Exchange Rate Policy Choices for Developing and Transition Economies*, Papers presented at the Seminar on exchange rate policies in developing and transition economies, Dec. 3-11, 1992. IMF.

- Chiang, Alpha C.[1984]. *Fundamental Methods of Mathematical Economics*, 2nd.ed., New York, McGraw-Hill.
- Cottani, A.Joaquin, Cavallo, F.Domingo and Khan, M.Shahbaz [1990]. *Real Exchange Rate Behavior and Economic Performance in LDCS*, *Journal of Economic Development and Cultural Change*, The University of Chicago.
- Chose, Devajyotian and Homi Kharas [1993] *International Competitiveness, the Demand for Exports and Real Effective Exchange Rates in Developing Countries*, *Journal of Development Economics* 41, 377-398, North-Holland.
- Caballero, Ricardo J., and Vittorio Corbo [1989]. *The Effect of Real Exchange Rate Uncertainty on Exports : Empirical Evidence*, *The World Bank Economic Review*, vol. 3, no.2 : 263-278, IBRD/The World Bank.
- Clark, Peter, Leonardo Bartolini, Tamim Bayoumi, and Steven Symansky [1994]. *Exchange Rate and Economic Fundamentals, A. Framework for analysis*, Occasional paper 115, IMF.
- Copeland, S. Laurence, [1994]. *Exchange Rates and International Finance*, 2nd.ed., Addison-Wesley.
- Claassen, Maria Emil, [1991]. *Exchange Rate Policies in Developing and Post-Socialist Countries*, International Center for Economic Growth.

Dornbusch, Rudiger and Fischer Stanley [1987] *Macroeconomics*, 5th.ed., New York, McGraw-Hill.

Djojohadikusumo, Sumitro [1989]. *Perkembangan Ekonomi Indonesia Selama Empat Tahap Pelita*, Lembaga Penerbit FE UI.

Edwards, Sebastian, [1988]. *Exchange Rate Misalignment in Developing Countries*, World Bank Occasional Paper. Number Two, New Series, IBRD/The World Bank.

Edwards, Sebastian. [1989]. *Real Exchange Rates, Devaluation, and Adjustment Exchange Rate Policy in Developing Countries*, Cambridge, Massachusetts, London, England, The MIT Press.

Enders, Walter and Harvey E. Lapan, [1987]. *International Economics, Theory and Policy*, Prentice-Hall, Inc.

Frenkel, Jacob A., Morris Goldstein, and Paul R. Masson, [1991]. *Characteristics of a Successful Exchange Rate System*, Occasional paper 82, IMF.

Gujarati, Damodar [1995]. *Basic Econometrics*, 3rd.ed., New York, McGraw-Hill.

Ghura, Dhaneshwan and Crennes, J. Thomas, [1993]. *The Real Exchange Rate and Macroeconomic Performance in Sub-Saharan Africa*, Journal of Development Economics 42, 155-174, North-Holland.

International-Financial Statistics Yearbook, 1993, 1994, and 1995.

Krugman, Paul R. and Maurice Obstfeld, [1988]. *International Economics : Theory and Policy*, Boston : Scott, Foreman and Co.

Krugman, Paul, [1979]. *A Model of Balance of Payment, Crises, Journal of Money, Credit, and Banking*, vol.11,no.3, Ohio State University Press.

Macdonald, Ronald and Mark P.Taylor, [1992]. *Exchange Rate Economics, A Survey*, IMF Staff Paper, vol. 39, no. 1, March.

Mussa, Michael L. [1990]. *Exchange Rates in Theory and in Reality, Essays in International Finance*, no. 179, Princeton University, New Jersey.

Nota Keuangan dan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran, 1994/1995, 1995/1996 dan 1996/1997.

Pindyck, Robert S., and Daniel L. Rubinfeld. [1981]. *Econometric Models and Economic Forecasts*, 2nd.ed. New York, McGraw-Hill.

Pinto, Brian [1990]. *Black Market Premia, Exchange Rate Unification, and Inflation in Sub-Saharan Africa*, The World Bank Economic Review, vol. 3, no. 3 : 321 - 338, IBRD/The World Bank.

Pasay, N.Haidy Ahmad (1984). *Peralatan Analisa Kupasan Sidik Ragam Berjalur*, Lembaga Penerbit FE-UI.

Shone, Ronald [1989]. *Open Economy Macroeconomics Theory, Policy and Evidence*, New York, London, Toronto, Sydney, Tokyo. Harvester Wheatsheaf.

Sjahrir (1987), *Kebijaksanaan Negara, Konsistensi dan Implementasi*, LP3ES.

Sjahrir (1991), *Analisis Ekonomi Indonesia*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Yarbrough, Beth V. and Yarbrough, Robert M.[1994]. *The World Economy : Trade and Finance*, 3rd.ed., Harcourt Brace College Publishers.